

## ABSTRAK

Studi ini membahas tentang politik akuntabilitas lokal yang terjadi di Desa Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Politik akuntabilitas merupakan mekanisme pemberian pertanggungjawaban dari satu pihak ke pihak lain, yang kemudian membentuk suatu sistem relasi kuasa yang resiprokal dan berkelanjutan antara pihak yang bertanggung jawab dengan publik. Kasus yang digunakan dalam studi ini adalah Pemerintah Desa Pangalengan yang mempunyai implementasi akuntabilitas publik yang unik, karena terdapat tiga *stakeholders* yang menjadi aktor utama dalam sistem politik yang ada, yaitu: Pemerintah Desa, Masyarakat, dan PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. Selain itu juga terdapat kultur kekeluargaan yang kental ada pada Masyarakat Desa Pangalengan, yang kemudian banyak mempengaruhi keputusan-keputusan politik yang ada dalam sistem politik Desa Pangalengan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika negosiasi dan kompromi dalam proses akuntabilitas dari Pemerintah Desa Pangalengan terhadap masyarakat atas dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan oleh PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam membedah studi ini, peneliti menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* dan Masyarakat, dan Akuntabilitas Publik. Kedua konsep ini digunakan secara beriringan. Konsep *Corporate Social Responsibility* dan Masyarakat digunakan untuk menggambarkan bagaimana relasi perusahaan yang hidup dalam lingkup masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Konsep akuntabilitas publik digunakan untuk membedah relasi sosial yang ada dalam sistem politik Desa Pangalengan terkait pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa kepada masyarakat.

Penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas publik yang ada di sistem politik Desa Pangalengan tidak berjalan dengan baik. Pemerintah Desa Pangalengan tidak memberikan pertanggungjawaban yang menyeluruh kepada masyarakat desa. Masyarakat desa tidak pernah mengetahui kemana saja alokasi dana desa—yang didalamnya termasuk dana CSR Star Energy—yang dimiliki oleh Desa Pangalengan. Namun di sisi lain pemerintah desa tetap memberikan pertanggungjawaban secara rinci dan teratur kepada Star Energy, karena jika tidak memberikan laporan kepada perusahaan maka dana CSR tidak akan diberikan lagi.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Politik Akuntabilitas Dalam Lingkup Desa: Studi Tentang Negosiasi dan Kompromi Pada Pemerintah Desa**

**Pangalengan Dalam Mengelola Dana CSR dari PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.**

ILHAM PRIMADI, Dr. Nanang Indra Kurniawan, S.IP., M.P.A.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Dengan kondisi yang ada, kecurigaan masyarakat terhadap penyalahgunaan dana desa akhirnya muncul. Setelah dilakukan investigasi ternyata benar pemerintah desa melakukan korupsi atas dana desa. Menyikapi hal tersebut masyarakat memilih untuk menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan, tanpa melalui proses hukum formal.

**Kata kunci: Politik Akuntabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Pemerintah Desa Pangalengan, Kekeluargaan**

## ABSTRACT

This study discusses the politics of local accountability that occurred in Pangalengan Village, Bandung Regency, West Java. The politics of accountability is a mechanism for giving accountability from one party to another, which then forms a system of reciprocal and sustainable power relations between the responsible party and the public. The case used in this study is the Pangalengan Village Government which has a unique implementation of public accountability, because there are three stakeholders who are the main actors in the existing political system, namely: Village Government, Community, and PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. In addition, there is also a strong kinship culture in the Pangalengan Village Community, which then influences a lot of political decisions in the Pangalengan Village political system. This study aims to see the dynamics of negotiation and compromise in the accountability process of the Pangalengan Village Government to the community for the Corporate Social Responsibility (CSR) funds provided by PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.

The research method used to answer the problem formulation is a qualitative research method with a case study approach. In dissecting this study, researchers used the concepts of Corporate Social Responsibility and Society, and Public Accountability. These two concepts are used simultaneously. The concept of Corporate Social Responsibility and Society is used to describe how company relationships that live within the community also contribute to development. The concept of public accountability is used to dissect the social relations that exist in the Pangalengan village political system regarding the accountability carried out by the village government to the community.

This study found that public accountability in the political system of Pangalengan Village is not going well. The Pangalengan Village Government does not provide a comprehensive accountability to the village community. The village community never knows where the village funds are allocated, which includes the Star Energy CSR funds owned by Pangalengan Village. But on the other hand, the village government still provides a detailed and regular accountability to Star Energy, because if it does not provide reports to the company, CSR funds will not be given again.

With the existing conditions, community suspicion about the misuse of village funds finally emerged. After the investigation was carried out, it turned out that it was true that the village government had corrupted village funds. In response to this, the community chooses to solve problems in a family manner, without going through a formal legal process.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Politik Akuntabilitas Dalam Lingkup Desa: Studi Tentang Negosiasi dan Kompromi Pada Pemerintah Desa**

**Pangalengan Dalam Mengelola Dana CSR dari PT. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.**

ILHAM PRIMADI, Dr. Nanang Indra Kurniawan, S.IP., M.P.A.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Keywords: Politics of Accountability, Corporate Social Responsibility, Pangalengan**

**Village Government, Kinship**